AKUNTABEL 16 (2), 2019 197-205
http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL

Analisis survei minat studi siswa sma/smk/ma terhadap program studi akuntansi manajerial di kalimantan timur

Hendra Sanjaya Kusno[1]*, Dahyang Ika Leni Wijayani[2]
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan, Kalimantan Timur.
[1]Email: hendra.sanjaya@poltekba.ac.id
[2]Email: dahyang.ika@poltekba.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat besarnya potensi lulusan SMA/SMK/MA di Kalimantan Timur yang berminat melanjutkan jenjang pendidikan D4 Akuntansi Manajerial. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA/SMK/MA Kelas XII Kalimantan Timur yang diwakili oleh Balikpapan, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara dan Samarinda. Metode sampling yang digunakan adalah metode *convenience sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui metode penyebaran kuesioner. Data akan dianalisis menggunakan tabulasi frekuensi, persentase dengan Ms. Excel dan menggunakan diagram *pie*. Dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 83 responden atau 57% dari total 145 responden yang memilih konsentrasi akuntansi, menginginkan jenjang pendidikan D4. Sebanyak 51 responden atau 35% dari total 145 responden yang memilih jurusan akuntansi, mengingingkan program studi akuntansi manajerial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan kebijakan bagi institusi khusunya Politeknik Negeri Balikpapan dalam membuka program studi baru di jurusan akuntansi.

Kata Kunci: Minat studi; akuntansi; program studi akuntansi manajerial

Analysis of survey studies of high school/high school/MA student interest in managerial accounting courses in East Kalimantan

Abstract

Student interest on managerial accounting in West Kalimantan will be observed in this research. The reserach object are final year students in senior high school, involve Balikpapan, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara and Samarinda. The sampling method is convenience sampling through questionnaire. We use primary data and will be analyze with frequency tabulation, percentage and pie diagram through microsoft excel. We find that 75% or 83 from 145 respondents prefers to continues their study on diploma 4/applied bachelor in accounting. Our findings, 35% or 51 from 145 respondents prefers to continues study on managerial accounting. We hope that this result can be applied by Politeknik Negeri Balikpapan in opening new study program.

Keywords: *Student interest; accounting; managerial accounting study program*

Copyright © 2019, AKUNTABEL ISSN Print: **0216-7743 ISSN** Online: **2528-1135**

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan modal yang terpenting bagi negara Indonesia untuk maju dan bersaing dengan negara-negara lain di dunia. Sejumlah program kerja telah dicanangkan dan direalisasikan untuk penguatan mutu SDM masyarakat Indonesia. Dapat ditarik 'benang merah' yang kuat terkait komitmen pemerintah pada pembangunan SDM. Sejumlah program tersebut menjadi dasar yang penting untuk menyiapkan bonus demografi pada 2030 yang terjadi di Indonesia (www.detik.com). Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin cepat memperketat persaingan dan tuntutan di dunia kerja. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas dengan sejumlah kompetensi yang dimiliki tidak dapat dibantahkan lagi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang dibutuhkan untuk membangun Indonesia, Indriyanti & Ivada (2013).

Jenjang pendidikan di Indonesia dibedakan menjadi tiga, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diperoleh melalui sebuah lembaga pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi dan berjenjang dari pendidikan paling rendah sampai dengan pendidikan tertinggi. Jenjang pendidikan pada pendidikan formal terdiri dari, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan awal selama sembilan tahun, diselenggarakan enam tahun di Sekolah Dasar dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama. Pendidikan dasar ini adalah wajib bagi seluruh warga negara Indonesia berdasarkan konstitusi nasional (Wajib Belajar). Tujuannya adalah memberikan bekal berupa kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota manusia serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan menengah adalah jenjang pendidikan lanjutan dari pendidikan dasar, dengan waktu tempuh pendidikan selama tiga tahun. Tujuannya adalah melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta, mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam memasuki dunia kerja maupun pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta didik yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Siswa kelas XII di SMA/SMK/MA yang akan melanjutkan pendidikan tinggi akan lebih aktif untuk mencari informasi tentang Perguruan Tinggi mana yang akan menjadi tujuannya selanjutnya. Minat dari siswa SMA/SMK/MA ini akan mempengaruhi keputusannya dalam memilih jurusan ataupun program studi yang akan ditempuh setelah lulus di Pendidikan Menengah. Politeknik Negeri Balikpapan sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Kalimantan Timur yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, selalu berusaha melakukan pengembangan diri dan menyediakan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industry. Salah satu cara untuk tujuan tersebut adalah dengan menyediakan pilihan jurusan dan program studi yang dibutuhkan oleh industri di Indonesia, khususnya di Kalimantan Timur.

Kebutuhan industri terhadap kompetensi pegawai atau karyawan berlatarbelakang pendidikan akuntansi semakin tinggi. Untuk itu Politeknik Negeri Balikpapan di Tahun Ajaran 2019/2020 akan membuka Program Studi D-IV Akuntansi Manajerial. Untuk itu perlunya dilaksanakan survei dan analisis terhadap minat siswa SMA/SMK/MA untuk melanjutkan pendidikannya, serta analisis potensi calon mahasiswa yang akan menjadi peserta didik dibidang kerja yang dibutuhkan oleh pasar kerja tersebut. Sehingga, Politeknik Negeri Balikpapan dapat melaksanakan pengembangan diri yang baik dan terarah sesuai dengan perkembangan kebutuhan yang terjadi dipasar kerja.

Copyright © 2019, AKUNTABEL ISSN Print: **0216-7743 ISSN** Online: **2528-1135**

METODE

Penelitian ini adalah penelitian penelitian deskriptif kuantitatif, yang akan mendeskripsikan keadaan atau situasi kondisi yang terjadi pada saat sekarang dengan sistematis dan faktual. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XII SMA/SMK/MA yang ada di Provinsi Kalimantan Timur, baik sekolah negeri maupun swasta. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode convenience sampling yaitu, pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi obyek penelitian adalah siswa kelas XII SMA/SMK/MA di Kota Balikpapan, Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode survei. Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi satu per satu calon responden. Pengolahan data dalam penelitian ini bersifat deskripstif dengan metode tabulasi frekuensi dan persentase dengan Microsoft Excel, serta menggunakan Diagram Pie.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian ini adalah siswa SMA/SMK/MA kelas XII tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan data dilaksanakan tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan 2 April 2019. Jumlah responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah sebanyak 700 responden dan tersebar di beberapa kabupaten atau kota di Provinsi Kalimantan Timur, yaitu Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kota Balikpapan dan Kota Samarinda.

Tabel 1. Sebaran responden berdasarkan kabupaten/kota

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah
1	Balikpapan	**347**
2	Kutai Kartanegara	**112**
3	Penajam Paser Utara	**213**
4	Samarinda	**28**
	JUMLAH	**700**

Kota Balikpapan diwakilkan oleh 4 SMK, 3 SMA dan 1 MA. Kemudian, Kabupaten Penajam Paser Utara diwakilkan oleh 2 SMA dan 3 SMK. Untuk Kabupaten Kutai Kartanegara diwakilkan oleh 2 SMK dan Kota Samarnda 1 SMK. Di bawah ini disajikan data jenis sekolah SMTA yang menjadi responden.

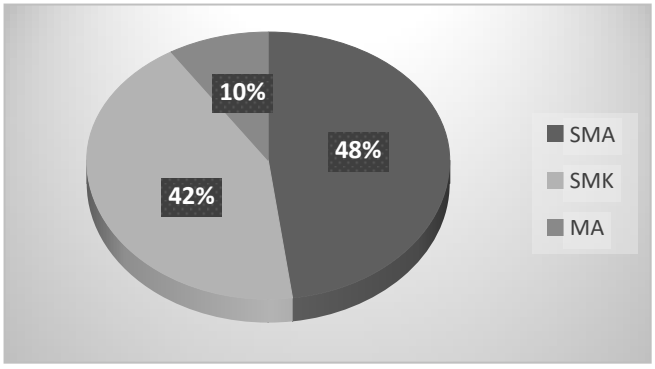

Gambar 1. Klasifikasi responden berdasarkan jenis smta

Rencana responden setelah lulus sma/smk/ma

Pertanyaan pertama dalam kuesioner penelitian ini adalah rencana responden setelah lulus dari SMTA. Siswa Kelas XII SMA/SMK/MA memiliki pilihan untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi (Kuliah) terlebih dahulu atau menghasilkan uang dengan bekerja. Dari 700 responden, sebanyak 472 responden (67%) memilih untuk berkuliah dan melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Kemudian, sebanyak 137 responden (20%) memilih untuk bekerja, 12 responden (2%) memilih untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti kursus, 11 responden (2%)

Copyright © 2019, AKUNTABEL ISSN Print: **0216-7743 ISSN** Online: **2528-1135**

memilih untuk berwirausaha, dan 22 responden (3%) memilih pilihan lainnya (Polri, TNI, dll). Sedangkan, sebanyak 46 (6%) responden memilih untuk kuliah dan bekerja, artinya responden ingin berkuliah dan mengisi waktu luang yang dimilikinya untuk bekerja paruh waktu.

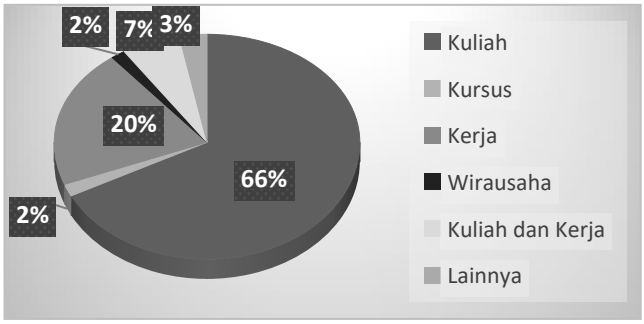

Gambar 2. Rencana setelah lulus smta

Dapat disimpulkan bahwa responden penelitian lebih banyak yang memiliki keinginan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Keinginan siswa kelas XII di Kalimantan Timur untuk melanjutkan jenjang studi tergolong tinggi. BPS (2018) merilis data rata – rata lama sekolah penduduk usia 15 tahun ke atas di Indonesia, Kalimantan Timur termasuk dalam provinsi teratas yang penduduknya sekolah lebih dari 10 tahun. Jika dibandingkan dengan hasil survei rencana responden setelah lulus jenjang pendidikan, persentase yang paling tinggi adalah melanjutkan kuliah, senada dengan riset yang dilakukan oleh BPS (2018).

Kota yang menjadi tujuan utama untuk kuliah

Pertanyaan kedua dalam kuesioner penelitian ini adalah kota yang menjadi tujuan utama untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi setelah lulus dari SMTA. Dalam kuesioner penelitian disediakan beberapa pilihan kota yang menjadi favorit pelajar di Indonesia, seperti Surabaya, Yogyakarta, Jakarta, Balikpapan, Samarinda dan pilihan Lainnya dengan memberikan kolom untuk responden menuliskan kota yang diinginkan. Pada kolom Lainnya jawaban responden cukup bervariasi, Malang, Semarang, Bandung, Makassar, Jember, dan beberapa kota lainnya. Jumlah responden yang memilih untuk berkuliah dari pertanyaan pertama adalah sebanyak 518 responden. Kemudian, sebanyak 200 responden memilih Balikpapan (39%), 144 responden memilih Samarinda (28%), 22 responden memilih Surabaya (4%), 50 responden memilih Yogyakarta (10%) dan 18 responden memilih Jakarta (3%), serta sebanyak 52 responden memilih Lainnya (10%) dengan variasi jawaban berbeda. Hal yang menarik adalah sebanyak 32 responden (6%) menuliskan Malang sebagai tujuan utama mereka untuk berkuliah, sehingga penulis menghitung dan menampilkan Kota Malang sebagai salah satu kota yang menjadi tujuan utama responden.

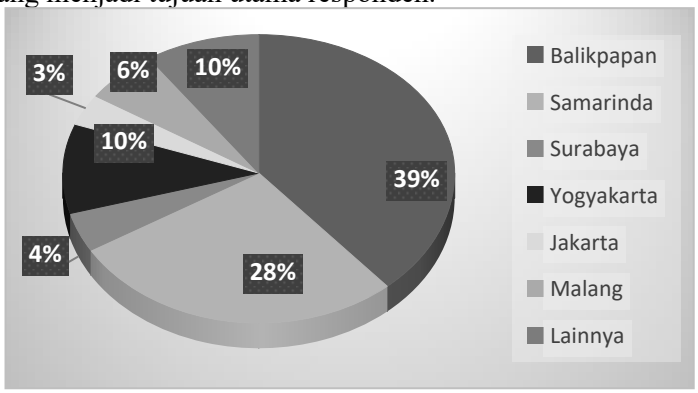

Gambar 3. Kota tujuan untuk kuliah

Balikpapan menjadi kota yang paling diminati untuk melanjutkan studi, sebanyak 39%. Di Balikpapan, terdapat dua Perguruan Tinggi Negeri dan beberapa Perguruan Tinggi swasta. Balikpapan merupakan kota kedua terbesar di pulau Kalimantan setelah kota Samarinda dilihat dari segi jumlah penduduk. Hasil survey *we love cities* yang diselenggarakan oleh WWF (2015), menempatkan Balikpapan sebagai kota paling dicintai di dunia dari 47 kota lainnya di dunia. Dalam survei WWF di tahun 2019, hanya ada 3 kota di Indonesia yang masuk nominasi kota paling dicintai di dunia, yaitu

Balikpapan, Bogor dan Jakarta. Data BPS Kaltim (2019) menunjukkan bahwa diantara semua provinsi di Kalimantan Timur, Balikpapan masuk dalam rata–rata upah/gaji bersih paling tinggi diantara kabupaten dan kota lainnya. Hal – hal tersebut yang kemungkinan besar mendorong calon siswa SMA/SMK/MA memilih Balikpapan sebagai kota untuk melanjutkan studi, dikarenakan melihat sisi kenyamanan tinggal dan prospek kerja ke depan setelah lulus, dimana banyak perusahaan multinasional ada di Balikpapan dengan standar upah/gaji yang tinggi.

Alasan memilih perguruan tinggi

Pertanyaan selanjutnya dalam kuesioner penelitian ini adalah alasan memilih Perguruan Tinggi setelah lulus dari SMTA. Hasil survei untuk 518 responden ditunjukkan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

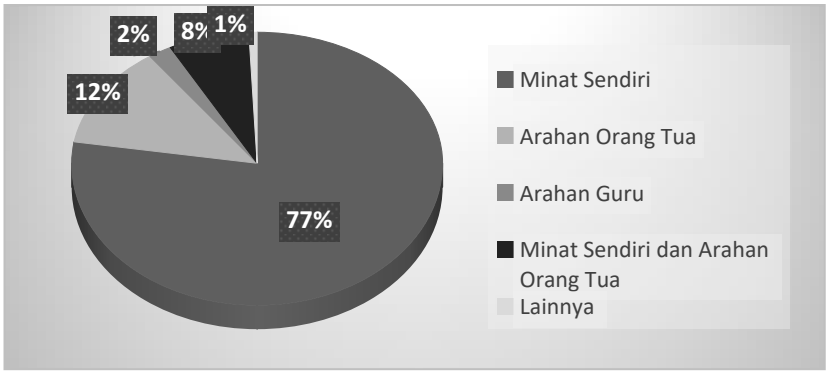

Gambar 4. Alasan memilih perguruan tinggi

Mayoritas responden memiliki alasan karena minat sendiri sebanyak 401 responden (77%). Kemudian, 63 responden karena arahan orang tua (12%), 11 responden karena arahan guru (2%), dan 39 responden karena minat sendiri dan didukung oleh arahan orang tua (8%). Jika dilihat dari hasil tersebut, siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi memang karena keinginan dan minatnya sendiri, bukan karena keinginan orang lain.

Ketertarikan bidang studi

Pertanyaan keempat dalam kuesioner penelitian ini adalah ketertarikan responden terhadap bidang studi di SMTA. Dari 518 responden, ketertarikan responden terhadap bidang studi didominasi oleh bidang studi Teknik, sebanyak 143 responden (28%) dan bidang studi Ekonomi mencapai 113 responden. (22%). Kemudian, bidang studi lainnya yaitu, Medis sebanyak 62 responden (12%), Pendidikan 38 responden (7%), Sosial Politik 27 responden (5%), Hukum 26 Responden (5%), Seni 12 responden, dan Sastra 7 responden. Beberapa responden juga memilih dua bidang studi, seperti Teknik dan Ekonomi sebanyak 29 responden (6%), Ekonomi dan Hukum 13 responden (2%), serta Ekonomi dan Sosial Politik 13 responden (3%). Untuk bidang studi lainnya sebanyak 35 responden (7%), seperti Sistem Informasi, Agama Islam, Tata Boga, Psikologi, Penerbangan, dan lainnya.

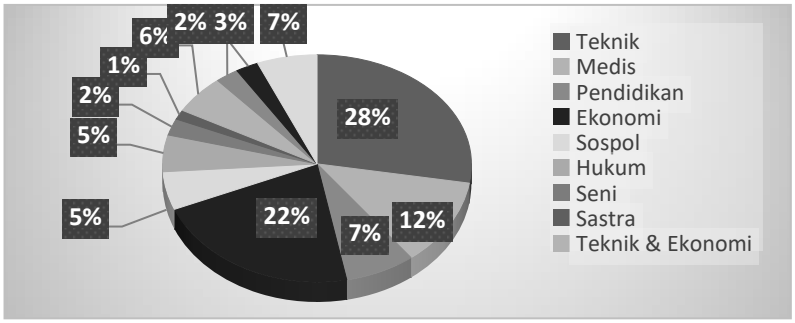

Gambar 5. Ketertarikan bidang studi

Perekonomian Kaltim didominasi oleh sektor pertambangan dan penggalian, sebesar 46,35% menurut data BPS (2018). Sektor ini dalam bisnis utamanya banyak membutuhkan keahlian teknik dibandingkan keahlian lainnya. Hal ini mungkin yang mendorong ketertarikan bidang studi siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, dikarenakan lapangan kerja paling banyak di Kaltim didominasi oleh perusahaan sektor pertambangan dan penggalian.

Copyright © 2019, AKUNTABEL ISSN Print: **0216-7743 ISSN** Online: **2528-1135**

Pilihan perguruan tinggi

Pertanyaan berikutnya adalah tentang pilihan Perguruan Tinggi setelah lulus dari SMTA. Namun, pada pertanyaan tersebut penulis mempersempit ruang lingkup pilihan responden, hanya Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Dari 518 responden, sebanyak 157 responden (30,3%) memilih Universitas Mulawarman dan sebanyak 103 responden (19,9%) memilih Politeknik Negeri Balikpapan. Kemudian, Institut Teknologi Kalimantan sebanyak 72 responden (13,9%), Politeknik Negeri Samarinda sebanyak 39 responden (7,5%), Universitas Balikpapan sebanyak 19 responden (3,7%), Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda sebanyak 7 responden (1,4%) dan Universitas Mulia sebanyak 3 responden (0,6%). Beberapa responden memilih dua Perguruan Tinggi sekaligus, sebanyak 28 responden (5,4%) memilih Politeknik Negeri Balikpapan dan Institut Teknologi Kalimantan, sebanyak 30 responden (5,8%) memilih Unviersitas Mulawarman dan Politeknik Negeri Balikapapan, serta 18 responden (3,5%) memilih Universitas Mulawarman dan Institut Teknologi Kalimantan. Sedangkan pilihan lainnya selain universitas tersebut di atas adalah sebesar 40 responden (7,7%), yaitu antara lain IAIN Samarinda, Universitas 17 Agustus Samarinda, Poltekkes Balikpapan, STT Migas dan STIT Balikpapan.

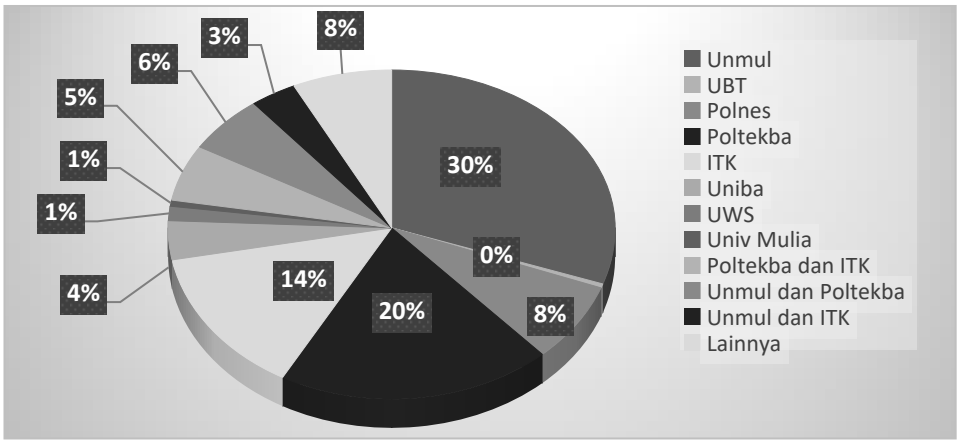

Gambar 6. Pilihan perguruan tinggi di kalimantan timur

Universitas Mulawarman yang terletak di Samarinda merupakan universitas negeri tertua di Kalimantan Timur dengan jumlah mahasiswa terbesar di Kalimantan dengan (www.tribunkaltim.co). Universitas ini menjadi tujuan utama siswa di sekitaran Kaltim untuk melanjutkan studi, oleh karena itu hasil dari survei ini, Universitas Mulawarman menjadi perguruan tinggi yang dipilih paling banyak oleh siswa tingkat SMTA. Pilihan terbanyak kedua adalah Politeknik Negeri Balikpapan. Politeknik Negeri Balikpapan merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi berstatus negri yang terletak di Kota Balikpapan. Perguruan tinggi vokasi lebih mengutamakan praktek (60%) dibandingkan dengan teori (40%), dan sistem pendidikannya adalah kejuruan yang bidang ilmunya lebih spesifik sesuai bidang pekerjaannya. Visi pemerintah yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020 – 2024 juga memiliki *major project* yang salah satunya adalah pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri. Pendidikan berbentuk vokasi lebih diutamakan karena diharapkan akan lebih cepat terserap dalam pasar kerja. Hal ini yang mungkin menjadi alasan pilihan siswa SMTA kenapa memilih Politeknik Negeri Balikapan sebagai pilihan terbesar kedua.

Program studi yang diminati

Pertanyaan selanjutnya adalah tentang Program Studi yang diminati responden setelah lulus dari SMTA. Dalam kuesioner penelitian yang disebarkan, penulis memberikaan beberapa pilihan,yaitu Teknik Elektronika, Teknik Mesin, Teknik Sipil, Tata Boga, Akuntansi dan Lainnya. Dari 518 pertanyaan, Program studi Akuntansi dipilih oleh 145 responden (28%), Teknik Sipil sebanyak 99 responden (19%), Teknik Mesin 67 responden (13%), Teknik Eletronika 48 responden (9%) dan Tata Boga sebanyak 42 responden (8%). Pada pilihan Lainnya, sebanyak 117 responden (23%) menuliskan program studi yang diminati seperti, Sistem Informasi, Farmasi, Pendidikan, Agama Islam, Ilmu Administrasi, Hukum, Sosial Politik, dan sebagainya.

Copyright © 2019, AKUNTABEL ISSN Print: **0216-7743 ISSN** Online: **2528-1135**

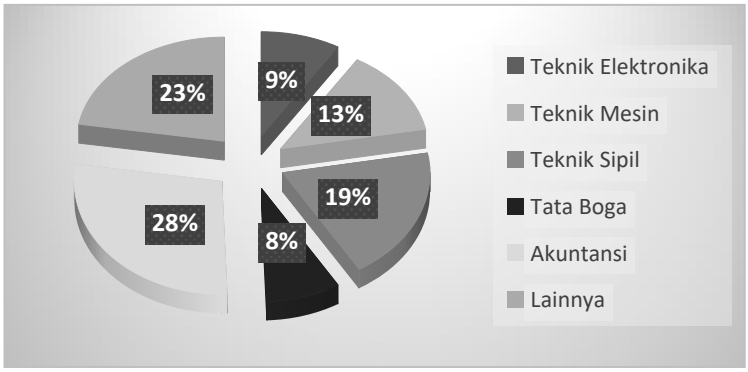

Gambar 7. Program studi yang diminati

Program studi akuntansi menjadi program studi yang paling banyak diminati diantara program studi lainnya. Hampir semua jenis perusahaan membutuhkan bidang keahlian akuntansi, untuk melaporkan pertanggungjawaban keuangannya. Menurut Disnakertrans (2013) dalam rencana tenaga kerja provinsi Kalimantan Timur tahun 2014–2018, salah satu prioritas pelatihan yang bisa dikembangkan bagi pekerja/karyawan adalah di bidang pembukuan/akuntansi. Menurut IAI (2014), ketersediaan akuntan profesional dengan kebutuhan dunia kerja, masih cukup timpang. Data terakhir menunjukkan, setidaknya dibutuhkan sekitar 452 ribu akuntan. Dibandingkan dengan negara lain, Indonesia menempati urutan ketujuh jumlah akuntan dibandingkan jumlah penduduk. Jumlah akuntan di Indonesia terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduknya. Oleh karena itu, peluang lulusan program studi akuntansi untuk bisa diterima di lapangan pekerjaan sangatlah besar. Hal ini mungkin yang menjadikan alasan siswa kelas XII tingkat SMTA memilih program studi akuntansi, karena ketersediaan yang luas atas lapangan pekerjaan.

Jenjang pendidikan akuntansi yang diinginkan

Pertanyaan ketujuh adalah tentang pilihan responden terhadap jenjang pendidikan Akuntansi yang dminati oleh responden setelah lulus SMTA. Pada pertanyaan ini, penulis membatasi ruang lingkup pada jenjang pendidikan yang hanya tersedia di Politeknik. Responden yang dapat menjawab pertanyaan ini adalah responden yang pada pertanyaan sebelumnya memilih Akuntansi sebagai Program Studi yang diminati, yaitu sebanyak 145 responden. Dari jumlah responden tersebut, sebanyak 83 responden (57%) memilih D4, 57 responden (39%) memilih D3 dan 3 responden memilih D1 (2%), serta 2 responden memilih Lainnya.

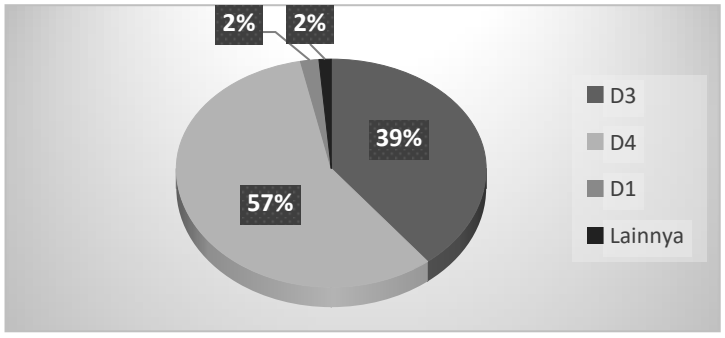

Gambar 8. Jenjang Pendidikan Akuntansi yang Diinginkan

Jenjang pendidikan paling diinginkan adalah Diploma 4 atau Sarjana Terapan. Jenjang diploma 4 kebanyakan tersedia di sekolah vokasi atau politeknik. Di jenis perguruan tinggi selain politeknik seperti universitas, institut dan sekolah tinggi, jenjang Diploma 4 dikenal dengan istilah sarjana (S1). Perbedaan antara jenjang D4 dan S1 selain ditempuh di jenis perguruan tinggi yang berbeda adalah pada jenjang D4 lebih banyak mempelajari mata kuliah praktek atau ilmu terapan (60% praktek, 40% teori), sedangkan jenjang S1 lebih banyak mempelajari teori (40% praktek, 40% teori). Lulusan D4 dianggap memiliki skill dan ketrampilan yang lebih baik dikarenakan selama menjalani perkuliahan lebih banyak mata kuliah praktek. Hal inilah yang menjadikan jenjang diploma 4 menjadi jenjang paling diminati dibandingkan D1, D3 dan jenjang lainnya. Dengan gelar yang identik dan tidak kalah dengan sarjana di S1, lulusan D4 juga dinilai lebih siap terjun di dunia kerja.

Copyright © 2019, AKUNTABEL ISSN Print: **0216-7743 ISSN** Online: **2528-1135**

Konsentrasi pendidikan akuntansi yang diminati

Pertanyaan terakhir dalam kueisoner penelitian ini adalah tentang pilihan responden terhadap konsentrasi pendidikan Akuntansi yang dminati oleh responden setelah lulus SMTA. Dari 145 responden, sebanyak 51 responden (35%) memilih Akuntansi Manajerial, 20 responden memilih Akuntansi Sektor Publik (14%), dan 47 responden (32%) memilih Akuntansi Perpajakan, serta 27 responden (19%) memilih Akuntansi Syariah.

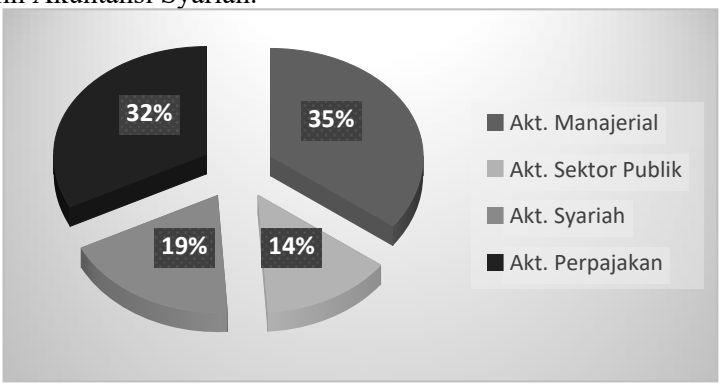

Gambar 9. Konsentrasi pendidikan akuntansi yang diminati

Akuntansi manajerial menjadi konsentrasi yang paling banyak diminati diantara pilihan lainnya. Akuntansi manajerial adalah proses akuntansi yang menyajikan informasi kejadian ekonomi untuk manajemen/pihak internal perusahaan untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja organisasi (Siregar et al., 2017). Hampir setiap perusahaan membutuhkan keahlian akuntansi, terutama berkaitan dengan penyediaan laporan untuk internal perusahaan. Alasan ini yang memungkinkan siswa kelas XII tingkat SMTA memilih konsentrasi akuntansi manajerial ini.

SIMPULAN

Dari pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal–hal sebagai berikut, (1) Sebanyak 83 responden atau 57% dari total 145 responden yang memilih konsentrasi akuntansi, menginginkan jenjang pendidikan D4, (2) Sebanyak 51 responden atau 35% dari total 145 responden yang memilih jurusan akuntansi, mengingingkan program studi akuntansi manajerial. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar ilmiah bagi Politeknik Negeri Balikpapan untuk membuka program studi D4 akuntansi manajerial dikarenakan minat yang cukup tinggi dari siswa SMA/SMK/MA terhadap program studi ini.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan pertimbangan kemudahan akses yang dapat dijangkau oleh peneliti yaitu meliputi 2 kota (Balikpapan dan Samarinda) dan 2 Kabupaten (Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara), sehingga kurang mewakili Kalimantan Timur yang terdiri dari 7 kabupaten dan 3 kota. Untuk penelitian ke selanjutnya, dapat dilakukan di seluruh wilayah Kalimantan Timur (7 kabupaten dan 3 kota) dengan mengambil perwakilan sekolah secara acak dengan persentase masing–masing sekolah yang diambil untuk setiap kota/kabupaten adalah sama.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2010). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.

Bank Indonesia. (2019). Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Timur. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur: Februari 2019. Diakses secara online pada 22 Maret 2019 http://www.bi.go.id/web/id/publikasi.

Bank Indonesia. (2018). Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Kalimantan Timur. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Timur: Februari 2018. Diakses secara online pada 24 Maret 2019 http://www.bi.go.id/web/id/publikasi.

BPS Provinsi Kaltim. (2018). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kalimantan Timur 2017. Berita Resmi Statistik No. 41/05/64/Th.XXI: 07 Mei 2018.

BPS Provinsi Kaltim. (2017). Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Timur 2017.

BPS Provinsi Kaltim. (2018). Kumpulan Berita Resmi Statistik Provinsi Kalimantan Timur 2018 (Buku IV). Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur

BPS Provinsi Kaltim. (2019). Provinsi Kalimantan Timur dalam Angka.

Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur kerjasama dengan Pusat Perencanaan Tenaga Kerja Kemnakertrans RI. (2013). Rencana Kerja Provinsi Kalimantan Timur tahun 2014–2018. Pusat Perencanaan Tenaga Kerja Sekjen Kemnakertrans: 2013

Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Bersiap Diri Menyambut Pasar Tunggal ASEAN. Diakses secara online pada 24 Maret 2019 http://iaiglobal.or.id/v03/beritakegiatan/detailarsip-617

Indriyanti, Ninuk, dkk. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. 1 (2), pp. 1-10.

Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas. (2019). Isu - Isu Strategis dan Agenda Pembangunan RT RPJMN 2020 - 2024. Jakarta: 24 Juli 2019.

Siregar, Baldirc; Bambang Suripto; Dody Hapsoro; Eko Widodo Lo, Frasto Biyanto. (2013). Akuntansi Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2013). Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Website Kaltim Antara News. (2016). Balikpapan masih kekurangan tenaga akuntansi. Diakses secara online pada 26 Maret 2019 https://kaltim.antaranews.com/berita/32004/balikpapan-masih-kekurangan-tenaga-akuntansi

Website Pemprov Kaltim. (2016). Kaltim butuh tenaga akuntansi profesional. Diakses secara online pada 26 Maret 2019 https://kaltimprov.go.id/berita/kaltim-butuh-tenaga-akuntansi-berbasis-akrual

http://akubank.co.id/indonesia-kekurangan-25-000-tenaga-akuntan/

https://news.detik.com/kolom/d-4369644/pembangunan-sdm-di-era-jokowi/komentar

https://ekonomi.bisnis.com/read/20180628/12/810732/hati-hati-indonesia-bakal-kekurangan-tenaga-ahli-pada-2030

http://welovecities.org/ diakses pada 21 Agustus 2019

https://kaltim.tribunnews.com/2019/02/26/daftar-5-perguruan-tinggi-negeri-di-samarinda-yang-bisa-jadi-tempat-kamu-kuliah diakses pada 21 Agustus 2019.

Copyright © 2019, AKUNTABEL ISSN Print: **0216-7743 ISSN** Online: **2528-1135**